

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis mayor diterima, ada hubungan pola asuh orangtua terhadap perilaku seksual pranikah remaja yang mengkonsumsi konten porno dengan kematangan emosi sebagai mediator.
2. Hipotesis minor pertama ditolak, ada hubungan negatif antara pola asuh otoriter terhadap perilaku seksual pranikah remaja yang mengkonsumsi konten porno dengan kematangan emosi sebagai mediator.
3. Hipotesis minor kedua diterima, ada hubungan negatif antara pola asuh demokratis terhadap perilaku seksual pranikah remaja yang mengkonsumsi konten porno dengan kematangan emosi sebagai mediator.
4. Hipotesis minor ketiga diterima, ada hubungan positif antara pola asuh permisif terhadap perilaku seksual pranikah remaja yang mengkonsumsi konten porno dengan kematangan emosi sebagai mediator.
5. Hipotesis minor keempat diterima, ada hubungan positif antara pola asuh mengabaikan terhadap perilaku seksual pranikah

remaja yang mengonsumsi konten porno dengan kematangan emosi sebagai mediator.

B. Saran

a. Bagi Orangtua

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebaiknya orangtua memberikan pengetahuan mengenai seksualitas kepada anaknya. Pengetahuan mengenai seksualitas ini penting agar anak tidak menyalahgunakan informasi dari media massa yang berdampak pada perilaku seksualitas pranikah. Selain itu ada baiknya bagi orangtua agar mendekatkan diri kepada anaknya baik secara fisik maupun emosional sebagai bentuk *supportive parenting* untuk anak. *Supportive parenting* ini dapat dari jenis pola asuh demokratis.

Supportive parenting yang dilakukan orangtua dapat berupa menciptakan suasana hangat dalam keluarga, memberikan ajaran-ajaran yang berguna berupa penanaman nilai dan moral untuk meningkatkan kedisiplinan, serta meningkatkan peran orangtua dalam kegiatan anaknya. *Supportive parenting* ini penting untuk meningkatkan kematangan emosi, karena anak akan memiliki penyesuaian diri yang baik dan mampu bertanggung jawab atas keputusan yang dipilih.

b. Bagi Remaja

Bagi remaja penting untuk mengikuti kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan emosional, hal ini berguna untuk remaja agar lebih bisa mengelola perasaan, menunda pemuasan, dan mengendalikan dorongan hati. Selain itu, ketika remaja sedang dalam kondisi hasrat seksual meningkat, ada baiknya jika mereka melakukan kegiatan yang berguna seperti melakukan hobi yang bertujuan untuk pengalihan pikiran.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya ada baiknya jika memperkaya data dengan tidak membatasi pada responden yang mengonsumsi konten porno. Selain itu, ada baiknya dengan mencoba membandingkan responden yang tidak menonton video porno dengan responden yang mengonsumsi konten porno.

